

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Tingkat Suku Bunga Kredit memiliki nilai *sig.* sebesar $0,006 < \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2013-2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit secara langsung mempengaruhi besar kecilnya jumlah keuntungan yang akan diterima oleh bank, selain itu suku bunga merupakan sumber pendapatan bagi bank. Kenaikan atau penurunan suku bunga biasanya dilakukan sebagai akibat adanya kebijakan *BI Rate* yang ditentukan oleh Pemerintah, dimana pihak bank harus dapat menyesuaikan tingkat Suku Bunga Kredit dalam melakukan jasa penyaluran kredit kepada masyarakat. Untuk menentukan tingkat Suku Bunga Kredit bank harus dapat melihat kondisi dan dampak yang diakibatkan dari beberapa pihak seperti pihak bank, pihak pesaing, dan pihak nasabah.
- 2) *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai *sig.* sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2013-2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa

setiap kenaikan rasio NPL maka dapat menyebabkan penurunan profitabilitas, sedangkan apabila rasio NPL mengalami penurunan maka dapat menyebabkan peningkatan pada profitabilitas bank. Terjadinya kredit bermasalah yang diukur oleh rasio *Non Performing Loan* (NPL) akan berakibat kerugian cukup besar pada bank, artinya bank akan kehilangan kesempatan dalam mendapatkan bunga, dimana bunga merupakan salah satu sumber pendapatan bank yang berakibat pada penurunan pendapatan secara total dan juga penurunan ROA. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu faktor *intern* bank, faktor *ekstern* bank, dan faktor dari debitur itu sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

- 1) Bagi manajemen perbankan, dengan mengacu hasil penelitian yang ada dapat dilihat bahwa Tingkat Suku Bunga Kredit dan *Non Performing Loan* dapat mempengaruhi profitabilitas. Meningkatnya Tingkat Suku Bunga Kredit akan menyebabkan terjadinya kredit bermasalah yang diakibatkan oleh beberapa faktor maka pihak bank pun harus berhati-hati dan menetapkan langkah-langkah yang tepat untuk menaikkan Tingkat Suku Bunga Kredit. Untuk meminimalisir kredit bermasalah dapat melalui analisa kredit dengan menggunakan prinsip-prinsip pemberian kredit secara teliti dan hati-hati. Transaksi kredit yang dilakukan oleh Bank Umum Swasta Nasional Devisa perlu diberlakukan pengawasan yang lebih

ketat agar tidak memperoleh nilai *Non Performing Loan* yang lebih besar. Bagi pihak regulator dapat membantu pihak perbankan dengan membuat program seperti memberikan seratus ribu rumah bagi masyarakat umum dimana dapat melibatkan pihak bank untuk menjadi penyalur kredit perumahan bagi masyarakat tersebut.

- 2) Bagi investor, perlu dipertimbangkan apabila akan melakukan investasi pada perusahaan perbankan dalam menggunakan jasa pelayanan perbankan, dimana melihat nilai profitabilitas dari faktor kebijakan suku bunga acuan yang dimana akan mempengaruhi pengembalian pada bunga simpanan dan pembayaran beban bunga pinjaman perbankan.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, karena masih banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain di luar variabel penelitian ini seperti menggunakan metode RGEC dan dapat menambahkan periode pengamatan untuk memperoleh hasil yang lebih bervariasi dan dapat mencerminkan kondisi perbankan yang sesungguhnya.